



PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON

Prosedur Peringatan Dini dan Prosedur Evakuasi Darurat

Prosedur Peringatan Dini dan Keadaan Darurat adalah Tata Cara dalam mengantisipasi keadaan darurat. Adapun prosedur darurat meliputi:

APABILA ANDA MELIHAT KEADAAN TANDA BAHAYA

1. Tetap tenang;
2. Bunyikan alat tanda bahaya/bel/alarm;
3. Hubungi nomor telepon keadaan darurat.

I. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

1. Peringatan dini gempabumi diterima dari BMKG kemudian diteruskan kepada grup whatsapp masyarakat tingkat kelurahan (Kelurahan Tangguh Bencana), melalui instagram dan ditandai dengan membunyikan sirine tanggap darurat.
2. Petugas Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.
3. Petugas Tanggap Darurat di setiap gedung/satuan kerja mengumpulkan massa di titik kumpul.
4. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.
5. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.
6. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi dan situasi terkini di gedung tersebut kepada:
 - a. Panggilan Darurat Cirebon Siaga 112
 - b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cirebon; dan
 - c. Petugas Pelayanan Kesehatan.

II. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP ERUPSI GUNUNG API

1. Institusi teknis terkait dengan kegunungapian adalah Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG). Informasi terkait gunungapi dapat dilihat pada laman berikut:<http://www.vsi.esdm.go.id/>. Perhatikan arahan dari PVMBG dan perkembangan aktivitas gunungapi.
2. Apabila terjadi erupsi, segera evakuasi diri sesuai dengan rambu jalur evakuasi. Hindari tempat terbuka. Lindungi diri dari abu letusan gunungapi.
3. Gunakan kaca mata pelindung.
4. Gunakan masker atau kain basah untuk menutup mulut dan hidung.
5. Kenakan pakaian tertutup yang melindungi tubuh seperti, baju lengan panjang, celana panjang, dan topi.
6. Hindari mengendarai mobil di daerah yang terkena hujan abu vulkanik sebab bisa merusak mesin kendaraan.
7. Waspada wilayah aliran sungai yang berpotensi terlanda bahaya lahar pada musim hujan.

III. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP BANJIR

1. Informasi mengenai potensi hujan lebat didapatkan dari informasi prakiraan cuaca oleh BMKG, baik dalam jangka waktu tahunan, bulanan, mingguan, harian, atau pun *real time* (diperbarui dalam beberapa jam sekali). Informasi tersebut disebarkan melalui kanal media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.
2. Apabila terjadi banjir, segeralah evakuasi ke tempat yang lebih tinggi. Waspada terhadap arus bawah, saluran air, kubangan, dan tempat-tempat lain yang tergenang air.
3. Amankan rumah Anda. Apabila masih tersedia waktu, tempatkan perabot di luar rumah atau di tempat yang aman dari banjir. Barang yang lebih berharga diletakan pada bagian yang lebih tinggi di dalam rumah.
4. Matikan semua jaringan listrik apabila ada instruksi dari pihak berwenang. Cabut alat-alat yang masih tersambung dengan listrik. Jangan menyentuh peralatan yang bermuatan listrik apabila Anda berdiri di atas/dalam air.
7. Laporkan situasi terkini akibat bencana banjir di lingkungan Anda kepada:
 - a. Panggilan Darurat Cirebon Siaga 112
 - b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cirebon; dan
 - c. Petugas Pelayanan Kesehatan.

IV. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP LONGSOR

1. Informasi mengenai potensi hujan lebat yang berpotensi mengakibatkan longsor didapatkan dari informasi prakiraan cuaca oleh BMKG, baik dalam jangka waktu tahunan, bulanan, mingguan, harian, atau pun *real time* (diperbarui dalam beberapa jam sekali). Informasi tersebut disebarakan melalui kanal media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.
2. Segera evakuasi untuk menjauhi suara gemuruh atau arah datangnya longsor.
3. Apabila mendengar suara sirine peringatan longsor, segera evakuasi ke arah zona evakuasi yang telah ditentukan. (Beberapa wilayah di Indonesia telah terpasang Sistem Peringatan Dini Longsor).
4. Laporkan situasi terkini akibat bencana longsor di lingkungan Anda kepada:
 - a. Panggilan Darurat Cirebon Siaga 112
 - b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cirebon; dan
 - c. Petugas Pelayanan Kesehatan.

V. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP CUACA EKSTREM

1. Informasi mengenai potensi cuaca ekstrem didapatkan dari informasi prakiraan cuaca oleh BMKG, baik dalam jangka waktu tahunan, bulanan, mingguan, harian, atau pun *real time* (diperbarui dalam beberapa jam sekali). Informasi tersebut disebarakan melalui kanal media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.
2. Apabila terjadi cuaca ekstrem, hindari bangunan yang tinggi, tiang listrik, papan reklame, dan sebagainya. Jika ada potensi petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada.
3. Bawa masuk barang-barang ke dalam rumah, agar tidak terbawa angin. Tutup jendela dan pintu lalu kunci. Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.
4. Laporkan situasi terkini akibat bencana cuaca ekstrem di lingkungan Anda kepada:
 - a. Panggilan Darurat Cirebon Siaga 112
 - b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cirebon; dan
 - c. Petugas Pelayanan Kesehatan.

VI. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEKERINGAN

1. Informasi mengenai potensi kekeringan didapatkan dari informasi prakiraan cuaca oleh BMKG, meliputi periode musim kemarau dan kondisi curah hujan yang cenderung menurun. Informasi tersebut disebarakan melalui kanal media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.
2. Apabila terjadi kekeringan, melapor dan meminta bantuan air bersih pada pihak yang berwenang.
3. Pelaksanaan hujan buatan/TMC.
4. Laporkan situasi terkini akibat bencana kekeringan di lingkungan Anda kepada:
 - a. Panggilan Darurat Cirebon Siaga 112
 - b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cirebon; dan
 - c. Petugas Pelayanan Kesehatan.

VII. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

1. Informasi mengenai potensi kebakaran hutan dan lahan didapatkan dari informasi prakiraan cuaca oleh BMKG, meliputi periode musim kemarau, peningkatan suhu dan kondisi curah hujan yang cenderung menurun. Informasi tersebut disebarakan melalui kanal media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.
2. Ketika terjadi bencana kebakaran hutan dan lahan, apabila tidak memiliki kepentingan, jangan keluar rumah.
3. Lindungi lubang pernafasan dengan masker/kain setiap kali beraktivitas di luar ruangan. Gunakan masker N95 untuk perlindungan lebih baik. Cuci tangan dan wajah sesudah beraktivitas di luar ruangan. Bila api terus menjalar, segera laporkan kepada Posko Kebakaran atau pihak terkait.
4. Laporkan situasi terkini akibat bencana kebakaran hutan dan lahan di lingkungan Anda kepada:
 - a. Panggilan Darurat Cirebon Siaga 112
 - b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cirebon; dan
 - c. Petugas Pelayanan Kesehatan.

VIII. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GELOMBANG EKSTREM DAN ABRASI / BANJIR ROB

1. Informasi mengenai potensi kenaikan muka air laut didapatkan dari BMKG yang secara berkala merilis potensi kenaikan muka air laut dan potensi banjir setiap bulan di seluruh wilayah pesisir di Indonesia. Informasi tersebut disebarakan melalui kanal media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.
2. Apabila terjadi banjir rob, segeralah evakuasi ke tempat yang lebih tinggi dan lebih aman. Waspada terhadap arus bawah, saluran air, kubangan, dan tempat-tempat lain yang tergenang air.
3. Amankan rumah Anda. Apabila masih tersedia waktu, tempatkan perabot di luar rumah atau di tempat yang aman dari banjir. Barang yang lebih berharga diletakan pada bagian yang lebih tinggi di dalam rumah.
4. Matikan semua jaringan listrik apabila ada instruksi dari pihak berwenang. Cabut alat-alat yang masih tersambung dengan listrik. Jangan menyentuh peralatan yang bermuatan listrik apabila Anda berdiri di atas/dalam air.
5. Laporkan situasi terkini akibat bencana banjir rob di lingkungan Anda kepada:
 - a. Panggilan Darurat Cirebon Siaga 112
 - b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cirebon; dan
 - c. Petugas Pelayanan Kesehatan.

*Sumber: Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana oleh Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019)